

Realitas kehidupan keagamaan di Indonesia akhir-akhir ini ditandai dengan semakin kuatnya kendali otoritas lembaga dan organisasi keagamaan atas agama. Kondisi ini membuat agama tidak lagi menjadi kenyataan independen yang berperan sebagai pemberi nilai-nilai moral terhadap kehidupan masyarakat. Sebaliknya, yang selalu terlihat adalah bahwa agama hanya menjadi alat legitimasi politik bagi kekuasaan tertentu.

Kenyataan ini tidak saja mejadikan masyarakat sebagai menjadi korban kekuasaan politik pemerintah, agama juga menjadi tumbal. Dalam situasi seperti ini, penting kiranya menampilkan kembali relasi agama dan Negara, agar bisa dijadikan pelajaran berharga bagi pihak-pihak tertentu yang acap menjadikan agama sebagai alat legitimasi kekuasaan.

Dan inilah yang menjadi tema utama dalam buku ini. Penulis melakukan perbandingan antara Piagam Madinah dan UUD 1945. Dengan itu penulis mencoba melihat persoalan kebebasan beragama dalam bingkai konstitusi Negara Madinah dan butir-butir pasal dalam undang-undang yang mendasari kehidupan berbangsan dan bernegara di Republik Indonesia ini.



DR. Aksin Wijaya, S.H., M. Ag. adalah dosen Ushuluddin STAIN Ponorogo. Aktif menulis, menerjemah, dan mengisi berbagai seminar, pelatihan, dan bedah buku di beberapa lembaga pendidikan dan organisasi sosial dan keagamaan. Tesisnya dinobatkan sebagai pemenang Juara II (dua) *Thesis Award* (lomba tesis tingkat Nasional di kalangan dosen PTAI) se-Indonesia yang diadakan Departemen Agama RI, 2006. Doktor muda kelahiran Sumenep, Madura ini juga pernah terpilih sebagai salah satu peserta program Sandwich penelitian Disertasi Tafsir di Mesir yang diadakan Departemen Agama, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, dan PSQ Jakarta, pada Maret-Juli 2007. Di antara karyanya yang telah diterbitkan adalah *Menggugat Otentisitas Wahyu Tuhan: Kritik atas Nalar Tafsir Gender* (Safiria Insania Press, 2004), *Arah Baru Studi Ulumul Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya* (Pustaka Pelajar, 2009), *Kritik atas Interpretasi al-Qur'an: Telaah Kritis atas Teori Interpretasi al-Qur'an Ibnu Rushd* (LKIS, 2009). Buku lainnya yang akan segera terbit adalah *Menyatu dalam Peraksian: Telaah dan Suntingan Teks Tuhfah Abrar dan Taj Asrar karya Syekh Yusuf al-Makassari*.



DR. Aksin Wijaya, S.H., M. Ag.

# HIDUP BERAGAMA

DALAM SOROTAN UUD 1945 DAN PIAGAM MADINAH